

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dikuasai oleh siswa, sebab melalui kemampuan ini seorang siswa akan terlatih untuk berpikir. Kemampuan berpikir tersebut dapat dituangkan dalam berbagai tulisan. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi yang dikaji dan harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat atau merekam, menyajikan, melaporkan atau memberituhukan dan mempengaruhi sikap pembaca. Salah satu wujud kompetensi ini adalah kemampuan menulis hasil wawancara kedalam bentuk paragraf.

Menulis hasil wawancara merupakan salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasi siswa kelas X SMA. Hal ini tercantum pada Standar Isi (SI) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan KD 12.3. yang menyebutkan bahwa siswa dituntut untuk mampu menulis hasil wawancara kedalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat.

Menulis hasil wawancara dalam etik paragraf berarti menulis hasil percakapan atau tanya jawab yang dilakukan dengan oleh seseorang kepada narasumbernya. Pernyataan ini tentunya dilandasi pemikiran bahwa manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu berinteraksi dengan orang lain.

Menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf maka siswa mampu memahami hal-hal yang dikemukakan narasumber setelah wawancara langsung. Kegiatan menulis seperti ini akan membawa siswa untuk menghasilkan sebuah tulisan dalam bentuk paragraf yang berisi informasi hasil wawancara yang dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut, kompetensi menulis hasil wawancara mempunyai peranan penting bagi siswa. Akan tetapi siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumon masih mengalami kesulitan menulis terlebih pada menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Barumon yang mengajar, diketahui bahwa kondisi kemampuan menulis siswa kelas X pada sekolah tersebut belum maksimal atau masih rendah dikarenakan kekurangtertarikan mereka dalam menulis. Hal ini terlihat dalam rata-rata nilai menulis khusus menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf, siswa masih jauh dari yang diharapkan yakni berkisar 60-65 sedangkan nilai KKM kegiatan menulis adalah 75.

Kekurangmampuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah penguasaan kalimat efektif dan penguasaan terhadap kosakata. Pentingnya penguasaan kalimat efektif dalam menulis menjadikan siswa lebih mudah memilih

letak kata yang terdapat dalam tulisan tersebut sehingga tujuan dari penulis tersampaikan dengan baik. Hal ini terlihat dari kata-kata yang dijalin menjadi paragraf, kurang mengenai pada ketepatan kata serta keefektifan kalimat yang dituliskan. Sedangkan penguasaan kosakata menduduki porsi yang sangat penting dalam sistem bahasa. Aktualisasi pemakaian bahasa terutama dilihat dari kegiatan menulis adalah sering dilakukan siswa pada kegiatan belajar. Proses ini tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya penguasaan yang baik terhadap kosakata.

Penelitian tentang menulis hasil wawancara pernah dilakukan oleh Husna (2009:1) yang menyatakan hasil kemampuan menulis karangan narasi siswa dari hasil wawancara belum tergolong baik dengan nilai rata-rata 64,88 berada dalam kategori C. Kemudian Penelitian yang lain dilakukan oleh Amanda (2014) dimana dalam penelitiannya menyebutkan rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide atau gagasan dalam menyusun teks wawancara. Selain itu, kemampuan siswa dalam menganalisis informasi yang tepat pada hasil wawancara masih rendah.

Fenomena yang sama juga ditemukan oleh penulis pada saat melaksanakan PPLT di SMK Dharma Karya Beringin, khususnya pada kelas X, penulis mendapatkan kenyataan sebagian besar siswa kurang mampu pada aktivitas menulis karena dianggap sebagai kegiatan yang membosankan. Padahal keterampilan menulis telah diajarkan oleh guru bidang studi.

Keterkaitan penguasaan kalimat efektif dan penguasaan kosakata dengan aktivitas menulis hasil wawancara kedalam bentuk paragraf sangatlah ditentukan

bagaimana siswa tersebut menggunakan kata yang tepat sehingga tujuan atau makna yang terkandung dalam kalimat dapat tersampaikan dengan baik, memiliki perbendaharaan kata yang mumpuni dan memilih kata yang tepat ketika hendak menulis, karena dengan adanya penguasaan kalimat efektif dan kosakata tersebut, siswa akan lebih mudah dalam menulis. Jika penguasaan kalimat efektif dan kosakata siswa rendah, siswa akan kurang mampu menulis hasil wawancara kedalam beberapa paragraf.

Berdasarkan kenyataan tersebut, siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumon, rata-rata nilai belajar siswa pada pembelajaran menulis produktif sangat rendah apalagi menuliskan hasil wawancara siswa dalam bentuk paragraf serta pentingnya penguasaan kalimat efektif dan kosakata pada aktivitas menulis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji **Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tahun Pembelajaran 2015/2016.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Siswa mengalami kesulitan dalam menulis.
- (2) Kekurangtertarikan siswa dalam menulis.
- (3) Rata-rata nilai siswa masih rendah dalam aktivitas menulis.

- (4) Kontribusi penguasaan kalimat efektif dalam menulis hasil wawancara hasil wawancara kedalam bentuk paragraf.
- (5) Kontribusi penguasaan kosakata dalam menulis hasil wawancara hasil wawancara kedalam bentuk paragraf.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti agar mencapai sarannya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada.

- (1) Penguasaan kalimat efektif dalam menulis hasil wawancara kedalam bentuk paragraf.
- (2) Penguasaan kosakata siswa dalam menulis hasil wawancara kedalam bentuk paragraf.
- (3) Kemampuan menulis hasil wawancara siswa kedalam bentuk paragraf.
- (4) Hubungan penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara kedalam bentuk paragraf.

D. Rumusan Masalah

Pada pembatasan masalah telah memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Bagaimana penguasaan kalimat efektif siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016?
- (2) Bagaimana penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016?
- (3) Bagaimana kemampuan menulis hasil wawancara siswa kedalam paragraf siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016?
- (4) Adakah hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara kedalam bentuk paragraf siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Untuk mengetahui penguasaan kalimat efektif siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016.
- (2) Untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016.
- (3) Untuk Mengetahui kemampuan menulis hasil wawancara siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016.
- (4) Untuk mengetahui Ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan kemampuan menulis hasil

wawancara kedalam bentuk paragraf paragraf siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang dapat diambil dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan praktis. Pendeskripsian manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- (1) Sebagai bahan pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar terhadap pengaruh penguasaan kosakata dalam menulis.
- (2) Sumbangan pengetahuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis hasil wawancara siswa dalam bentuk paragraf.
- (3) Sebagai penambah khazanah pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam memahami materi penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan menulis hasil wawancara dalam beberapa paragraf.

b.) Manfaat Praktis

- (1) Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa indonesia termasuk peneliti dalam mengajar nantinya tentang kosakata dan menulis hasil wawancara.

Melalui hasil penelitian yang dilakukan guna memperlancar proses belajar mengajar.

(2) Bagi siswa

Dapat meningkatkan keterampilan, khususnya terkait kemampuan menulis hasil wawancara dalam berbagai keperluan secara tepat.

(3) Pihak lain

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain, yang ingin mengembangkan penelitian korelasi teks yang berbeda maupun teks yang sama

